

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab iv dalam penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Sebagai *Instructional Leader* dalam Meningkatkan Keterampilan Guru Abad 21 di Sekolah Dasar Kota dan Kabupaten Serang”, maka dapat diambil simpulan bahwa ketiga kepala sekolah melaksanakan praktik strategi instruksional yaitu diantaranya *Modeling, Monitoring, Professional Dialog and Discussion*.

Strategi kepala sekolah sebagai *Instructional Leader* dalam meningkatkan keterampilan guru abad 21 di Sekolah Dasar Kota dan Kabupaten Serang ialah bentuk dari proses yang dapat menentukan arah kepala sekolah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat agar dapat membantu para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi, maupun kemampuan guru dalam mengajar keterampilan abad 21. Dalam memenuhi peran sebagai *Modeling* yang dapat terlihat dari kenyataan-kenyataan di lapangan yaitu membangun kedisiplinan, menjalin tali komunikasi kepada dan dengan memenuhi segala kebutuhan fasilitas pembelajaran yang menggunakan teknologi untuk guru dan siswa. Kepala sekolah telah mampu memantau dan mengevaluasi upaya guru dalam menerapkan keterampilan abad ke-21. Sebagai pemimpin diskusi dan dialog profesional, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik, kemampuan mendengar aktif, serta kapasitas untuk memfasilitasi percakapan yang produktif. Mereka harus mampu menciptakan ruang yang aman dan terbuka bagi para guru untuk berbagi ide, mengeksplorasi praktik inovatif, dan secara kritis merefleksikan pengajaran mereka. Berperan menjadi penilai kinerja guru ketiga kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa guru-guru mampu memenuhi standar pendidikan yang terus berkembang dan kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang indikator kinerja yang relevan dan mampu

memberikan umpan balik konstruktif yang mendorong perbaikan dan pengembangan profesional guru .

Kepala sekolah telah memenuhi strateginya menjadi peran pelaksana dan pengaturan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru di sekolahnya masing-masing. Dengan memberi, merekomendasi dan memotivasi guru untuk mengikuti berbagai pelatihan khususnya berbasis teknologi untuk memastikan guru tetap *up-to-date* dengan metodologi pengajaran yang selalu berubah-ubah di era teknologi. Strategi bertujuan untuk melahirkan kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan keterampilan bagi setiap guru dimasing-masing sekolah. Sebagai perencana PKB bagi guru kepala sekolah bertanggungjawab atas pengembangan profesional guru, karena ini akan sangat berdampak dengan hasil belajar siswa. Namun, dikedua sekolah swasta tidaklah diperbolehkan mengikuti PPPK dan PNS, ini dikarenakan pada sekolah swasta berada dinaungan Yayasan bukan pemerintah seperti sekolah negeri, sehingga ini tidak memungkinkan bagi guru di sekolah swasta karena banyak persyaratan yang tidak sederhana untuk dilalui. Sebagai pengkoordinasi tim yang mana bertujuan untuk bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, merencanakan dan mengkoordinasikan kebutuhan satu sama lain, serta membangun kepercayaan dalam menciptakan kegiatan bersama. Sebagai pengkoordinasi pembelajaran kolaboratif sangat penting dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan dan mendukung keterampilan guru di abad 21 ini, karena dalam mengembangkan kegiatan kolaboratif dapat menciptakan suasana saling percaya, mendorong mereka untuk menghasilkan materi bersama-sama, mendorong mereka untuk meminta nasihat, dan menciptakan komunitas profesional di sekolah.

Dalam menjalankan roda kepemimpinannya ketiga kepala sekolah mengaku memiliki dampak yang signifikan atas strategi yang telah mereka integrasikan pada sekolah yang sedang dipimpinnya. Dampak yang mereka kemukakan merupakan dampak yang baik bagi masyarakat sekolah terutama dalam peningkatan keterampilan guru abad 21. Diantara dampak baik yang dirasakan oleh ketiga kepala sekolah ialah:

- 1) Memiliki siswa dan lulusan yang berkualitas di sekolah.
- 2) Memiliki guru-guru yang kompeten dan professional dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Diantara dampak negatif yang dirasakan oleh ketiga kepala sekolah ialah:

- 1) Memiliki kesulitan pada saat mengatur waktu pelatihan yang guru ikuti di luar sekolah dengan proses belajar mengajar di sekolah.
- 2) Memiliki jam pelajaran yang lebih lama karena di sekolah swasta mempunyai pelajaran tambahan yang tidak dimiliki oleh sekolah negeri, itu menyebabkan para orang tua yang masih awam/orang tua siswa baru belum mengerti dan paham sehingga membuat mereka merasa terbebani akan biaya yang dibebankan.

Begitupun para guru merasakan dampak positif, diantaranya:

- 1) Menguasai berbagai teknologi yang telah direkomendasikan kepala sekolah.
- 2) Guru memiliki ruang yang aman dan terbuka untuk berbagi ide, mengeksplorasi praktik inovatif, dan secara kritis merefleksikan pengajaran adalah hasil dari *Professional Dialog and Discussion*.
- 3) Menguasai berbagai macam metode dan aplikasi pembelajaran setelah melaksanakan pelatihan-pelatihan yang diikuti.
- 4) Meningkatkan kapabilitasnya untuk naik level ke tingkat yang lebih tinggi dengan direkomendasikan PKB guru oleh kepala sekolah.
- 5) Memiliki praktik dalam bekerja sama tim dan berkolaborasi antar sesama guru yang dapat memunculkan proyek-proyek kreatif dan inovatif.
- 6) Guru-guru mampu memenuhi standar pendidikan yang terus berkembang setelah mendapat evaluasi dari kepala sekolah.

Tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan strategi peningkatan keterampilan guru abad 21 di Sekolah Dasar Kota dan Kabupaten Serang diantaranya:

- 1) Para guru harus mengupgrade dari waktu ke waktu seiring berkembangnya zaman dan kurikulum selalu berganti, dari kurikulum 13 kini sekolah beranjak menggunakan kurikulum, ini adalah sebuah

tantangan bagi kepala sekolah dalam membina para guru yang harus selalu belajar setiap waktu.

- 2) Membina guru yang tidak sejalan, tidak bisa dituntun, tidak mau mengikuti aturan yang berlaku.
- 3) Membina seorang guru yang sebelumnya menjadi kepala sekolah di sekolah.
- 4) Kurangnya dukungan dari orang tua siswa, ada yang masih berdebat tentang ketidaksetujuan suatu program yang telah tercatat di 1 tahun pelajaran
- 5) Hambatan segi finansial yang harus dihadapi, kendala tersebut dikarenakan minimnya dana BOS (Bantuan Operasional Siswa) dari pemerintah yang diberikan untuk pemeliharaan dan kebutuhan sekolah swasta.
- 6) Membina guru senior yang usianya akan menginjak pensiun.
- 7) Hambatan guru yang lebih senior belum mengerti IT.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan dalam penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu:

1. Peran *Instructional Leader* yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat menciptakan strategi dalam meningkatkan keterampilan guru abad 21 di sekolah dasar. Juga harus memiliki visi dan misi yang jelas, mampu memotivasi, membimbing, dan mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan abad 21 yang mereka butuhkan untuk mengajar secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21 di sekolahnya.
2. Secara keseluruhan, penerapan strategi kepala sekolah sebagai *Instructional Leader* dapat berdampak signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan membekali guru yang terampil dalam keterampilan abad 21, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.
3. Sekolah harus memiliki budaya belajar yang kondusif di mana semua anggota komunitas sekolah didorong untuk terus belajar dan berkembang.

Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang suportif dan kolaboratif di mana guru merasa dihargai dan diberdayakan untuk berkontribusi dalam pengembangan sekolah.

4. Implikasi lain dari penelitian ini adalah pentingnya sistem penilaian berkelanjutan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam memperoleh keterampilan abad 21. Sistem evaluasi ini harus segera mencakup umpan balik yang efektif dan panduan berkelanjutan. Dengan penilaian yang tepat, guru dapat terus meningkatkan keterampilannya dan mencapai hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi tentang strategi kepala sekolah sebagai *Instructional Leader* dalam meningkatkan keterampilan guru abad 21, maka rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait dan ditujukan untuk perbaikan ke depan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan ilmu dan wawasan dalam mewarnai pembelajaran di abad 21 demi mengembangkan, memotivasi, membimbing, dan mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan abad 21 di sekolah dasar. Kepala sekolah selalu mengevaluasi dan menemukan solusi jika terjadi kesenjangan ataupun masalah di dalam sekolah.

2. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kebutuhan peserta didik yang berkualitas guru tidak malu untuk saling berkolaborasi sebagai tutor sebaya, mengikuti setiap ada yang menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, seminar/workshop pembelajaran atau keterampilan abad 21. Meningkatkan keprofesiannya dengan cara berdiskusi dengan kepala sekolah dalam hal mengajukan diri untuk mengikuti PKB dan sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah ilmu dan memperbanyak wawasan tentang strategi-strategi, peran-peran kepemimpinan instruksional, keterampilan dan pembelajaran abad 21 di sekolah dasar maupun jenjang yang dibutuhkan.